

BAB II

A. Deskripsi Umum Griya Sehat Yogyakarta

1. Sejarah Griya Sehat Lansia

Yogyakarta, merupakan provinsi di Indonesia dengan jumlah manula (umur 60 tahun atau lebih) yang tertinggi (13 -14 %) diantara propinsi lainnya, disamping sebagai propinsi dengan harapan hidup (pada saat lahir) tertinggi pula (BPS, DIY, 2005). Hal ini telah dimulai sejak tahun 1990, dengan jumlah angka 11,04% (BPS, 1990). Indonesia pada tahun 2025 nanti diprediksikan negara nomer 5 di dunia dalam laju peningkatan manula, yaitu sekitar 414% dari jumlah tahun 1990 (selama 35 tahun, Kinsella & Tauber, 1993). Di Amerika peningkatan 200% jumlah manula dicapai dalam kurun waktu 50 tahun. Melihat kondisi tersebut, perlu persiapan baik dalam bidang ekonomi, hukum, sosial dan kesehatan dalam menyambut "booming" jumlah manula tersebut. Tidak heran apabila dalam permulaan era globalisasi saat ini negara-negara baik tetangga dekat maupun jauh, mata tertuju ke Indonesia sebagai pasar dari berbagai segi industri dengan pembeli yang sudah siap menanti yaitu populasi manula. *Geriatric Industrial* ini, artinya Pelayanan bagi kebutuhan manula nantinya tidak akan ketinggalan pula dalam sektor kesehatan (Sumber: www.sehatlansia.com, tanggal 8 juli 2010)

Menurut wawancara dengan Bapak Rofil selaku General Manager, Griya Sehat Lansia merupakan salah satu unit dari ASAS *Geriatric Centre* yang didirikan pada tanggal 2 Januari 2009 sebagai Pusat Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia, sedangkan alasan mendirikan Griya Sehat Lansia dengan memilih bisnis pelayanan jasa kesehatan adalah sangat berkembangnya sektor kesehatan menjadi suatu bentuk industri, pelayanan kesehatan yang lebih baik, praktis, modern dan nyaman bagi pelanggan, baik pelanggan eksternal (pasien) maupun intern (para petugas kesehatan: dokter, perawat dan berbagai profesi lain seperti misalnya *medical rehabilitation; sosial worker dan psikolog*). Pelayanan kesehatan yang lebih modern memang mau tidak mau akan mengadopsi sebagian dari prinsip-prinsip bisnis (Sumber: wawancara General Manager Griya Sehat Lansia, M. Rofil Izam, tanggal 9 Juli 2010).

Pemunculan institusi pelayanan kesehatan perlu disesuaikan dengan kebutuhan konsumen sarannya, walau tidak meninggalkan misi yang ada didalamnya, termasuk pelayanan kesehatan usia lanjut yang sangat spesifik. Sedangkan memilih sasaran usia lanjut adalah merupakan periode akhir kehidupan, di mana baik fisik maupun psikis seseorang mengalami perubahan, kemunduran (*impairment*) sehingga menimbulkan ketidakmampuan (*disability*) yang mengakibatkan hendaya/halangan (*handicap*), dan akhirnya bisa menjadikan penyakit, seperti *hipertensi* (tekanan darah tinggi), *diabetes* (kencing manis/gula), *osteoporosis* (sakit sendi), *demensia* (pikun) dan lain

pada periode tersebut perlu wadah khusus yang berbentuk institusi (Sumber: Data Griya Sehat Lansia, tanggal 9 Juli 2010).

Keuntungan yang diperoleh Griya Sehat Lansia dan peserta adalah dengan pengelolaan yang efisien dan profesional, suatu institusi akan menjadi suatu lembaga yang mampu memberikan manfaat yang optimal baik bagi masyarakat pada umumnya maupun para investor (PMA dan PMDN) khususnya. Pelayanan kesehatan usia lanjut saat ini memiliki keunggulan yang kompetitif, mencerminkan keinginan masyarakat pengguna yang mengharapkan suatu layanan prima yang praktis, hemat waktu, energi dan yang akhirnya juga hemat biaya. Dengan dasar pemikiran ini timbul suatu gagasan yang memulai penyediaan khusus pelayanan kesehatan usia lanjut tersebut dengan judul yang *up to date* dan dapat dikembangkan ke segala arah, yaitu **Pusat Pelayanan Kesehatan Lanjut Usia (*Geriatric Centre*)**, yang sampai saat ini belum ada di Indonesia (Sumber: Data Griya Sehat Lansia, tanggal 9 Juli 2010).

Griya Sehat Lansia merupakan salah satu unit dari ASAS *Geriatric Centre* yang sudah didirikan. Pusat Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut di Yogyakarta, yang diharapkan bisa menjadi model dalam melayani kebutuhan masyarakat populasi lanjut usia di Indonesia, terutama baik untuk

Yogyakarta. ASAS *Geriatric Centre* dirangsang akan mendirikan unit:

1. *Nursing Home*
2. Pendidikan Lanjut Usia untuk Pramurukti
3. *Senior Pavillion/Village/City* (Sumber: Folder Griya Sehat Lansia, tanggal 31 Juli 2010).

2. Logo Griya Sehat Lansia

Gambar 1

Logo



3. Visi dan Misi

Visi :

ASAS *Geriatric Center* membentuk manula yang takwa, mandiri, manfaat dan berakhir baik (khusnul khotimah)

Misi :

ASAS *Geriatric Center* berupaya meningkatkan kualitas hidup manula melalui pelayanan kesehatan dengan pendekatan multi disiplin dan paripurna

Pencapaian misi ASAS *Geriatric Center* di dukung dengan :

1. Menjadikan pasien sebagai prioritas utama.
2. Menanamkan konsep menjaga kesehatan secara berkesinambungan untuk mempertahankan kualitas hidup yang baik dan menghindari penurunan kualitas hidup secara drastis.
3. Membuat suatu sistem pelayanan kesehatan yang terintegrasi, terkoordinasi, mudah, praktis dan efektif.
4. Pelayanan kesehatan yang diberikan adalah relevan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
5. Mengupayakan secara maksimal kenyamanan bagi pasien, tenaga medis, staf dan pekerja sosial yang terlibat (*stakeholders*).

4. Program Kerja Griya Sehat Lansia

Program kerja Griya Sehat Lansia terdiri dari tiga unit, yang meliputi :

1. Unit *Preventif* (Pencegahan)

Merupakan unit yang berfungsi melayani kebutuhan kesehatan yang bertujuan untuk menjaga agar kesehatan tetap dalam kondisi prima, sehingga yang belum manula akan tetap sehat, mandiri, sedang yang sudah manula untuk mempertahankan kualitas hidup agar tidak mudah terkena penyakit dan tetap mandiri tidak banyak bergantung pada orang lain.

Unit *Preventif* memiliki produk-produk antara lain:

1. Poliklinik Umum.
2. Konsultasi kesehatan manula.

3. Rawat Rumah (*home care*).
4. Praktisia (program keanggotaan Griya Sehat Lansia, dengan fokus manfaat pada pelayanan kesehatan manula).
5. Penitipan manula mandiri.
6. Pendidikan (kursus).

2. Unit *Kuratif* (Pengobatan)

Merupakan unit yang berfungsi melakukan pelayanan bagi manula yang sakit, baik yang rawat jalan maupun yang memerlukan rawat inap observasi dalam rangka pengobatan untuk menuju kesembuhan penyakit.

Unit *Kuratif* memiliki produk-produk antara lain:

1. Rawat inap observasi.
2. Poliklinik khusus usia lanjut.

3. Unit *Rehabilitatif* (Pemulihan)

Merupakan unit yang berfungsi dalam kesehatan bagi mereka pasca sakit yang memerlukan pemulihan lama. Unit ini bersifat sebagai jembatan perawatan, pengawasan dan pemulihan pasien dari rumah sakit.

Unit *Rehabilitatif* memiliki produk-produk antara lain:

1. Fisioterapi.
2. Rawat inap rehabilitasi (Sumber: Data Griya Sehat Lansia tanggal 8 Juli

5. Tujuan Griya Sehat Lansia

1. Mendukung dan mewujudkan tegaknya manula sehat di wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada umumnya dan dilingkup wilayah kota Yogyakarta pada khususnya
2. Mendukung terlaksananya program-program kesehatan pemerintah bagi manula.
3. Berpartisipasi dalam kontribusi penyediaan data perkembangan kesehatan manula kepada instansi pemerintah terkait (DINKES, DINSOS, PKK, BKKBN)

6. Struktur Organisasi

SUSUNAN MANAGEMEN & KARYAWAN GRIYA SEHAT LANSIA CV. ASAS GERIATRIC CENTER

KOMISARIS : Prof. DR. dr. WASILAH ROCHMAH,
Sp.PD, K Ger

DIREKTUR UTAMA : dr. ROBIKHUL IKHSAN, Sp.PD, M.Kes

Jajaran Managemen GRIYA SEHAT LANSIA

General Manager : M. Rofil Izam

Manager Pelayanan Medis : dr. M. Khalimur Rouf

**Koordinator/ Asisten Manager
Pelayanan Medis** : dr. Ahmad Faiz

Manager Keuangan : Ratri Widiastuti

Manager Personalia & SDM : Mia Retno Prabowo, S.Psi

Jajaran Karyawan GRIYA SEHAT LANSIA

Staf Dokter Spesialis : 1. Prof. DR. dr. Wasilah Rochmah, Sp.PD Kger

2. Prof. dr. Soedjono Aswin, Ph.D

3. dr. Robikhul Ikhsan, Sp.PD, Mkes

Staf Dokter Umum : 1. dr. Yang Rusfinda Sari, MKes

2. dr. Mira Rahmanita Rachman

3. dr. Hairani Isnaning Putri

4. dr. Maudi Fria Andhini

5. dr. Maheswara Wisnubhuana

Staf Perawat : 1. Wartuti

2. Satriyana Putri, AMK

3. Dwi Lestari, AMK

4. Widayati, AMK

5. Dita Swandani, AMK

6. Nur Hayyu Riasari, AMK

7. Wahyu Kristianti, AMK

8. Yeni Puspitosari, AMK

9. Ima Sentiingsih, AMK

Staf non Medis : 1. Yayuk K
2. Sutrisno
3. Surandi
4. Amin Subekti
5. Dian Fitri

Staf Administrasi : 1. Anggita Indrati Wulandari
2. Sri Wahyuni Agustini
3. Vera Wijayanti

Staf Marketing : 1. Dedy Asmoro
2. Rahmad Hari Santoso
3. Eko Triyono Marwanto
4. Wahyudi Hari Rukminto

Staf Rumah Tangga : 1. Wanuri

(Sumber: Data Griya Sehat Lingsis, tanggal 9 juli 2010)

7. Jumlah Pegawai sesuai unit kerja dan tingkat pendidikan

Tabel 2

Jumlah Pegawai sesuai unit kerja

Unit kerja	Jumlah
1. Management	5 orang
2. Dokter Spesialis	3 orang
3. Dokter Umum	5 orang
4. Staf Perawat	9 orang
5. Staf non Medis	5 orang
6. Staf Administrasi	3 orang
7. Staf Marketing	4 orang
8. Staf Rumah Tangga	1 orang

(Sumber: Data Griya Sehat Lansia, tanggal 8 juli 2010)

Tabel 3

Jumlah Pegawai berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah
1. S3	2 orang
2. S2	2 orang
3. S1	14 orang
4. D3	12 orang
5. SLTA	2 orang

(Sumber: Data Griya Sehat Lansia, tanggal 8 Juli 2010)

8. Fungsi Divisi-divisi GRIYA SEHAT LANSIA

Kegiatan operasional sehari-hari Griya Sehat Lansia dipimpin oleh General Manager Griya Sehat Lansia yang membawahi tiga divisi yang dipimpin oleh seorang manager.

1. Divisi Pelayanan Medis

Adapun fungsi dari divisi Pelayanan Medis yaitu bertanggung jawab terhadap kinerja staf medik dan paramedik agar selalu berpegang pada Standar Pelayanan Medik agar pelayanan kesehatan yang diberikan kepada klien atau pasien dapat berjalan baik. Serta memonitor semua aktivitas staf yang berhubungan dengan pelayanan medis.

2. Divisi Personalia & SDM

Adapun fungsi dari divisi Personalia & SDM yaitu bertanggungjawab terhadap pengelolaan SDM yang ada di Griya Sehat Lansia secara baik dan benar sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku meliputi membuat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pelaporan.

3. Divisi Keuangan

Adapun fungsi dari divisi keuangan yaitu bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan perusahaan secara baik dan benar untuk mencapai sasaran perusahaan sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku meliputi membuat kebijakan, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, pelaporan.

B. Deskripsi tentang Program Praktisia

1. Sejarah Program Praktisia

“Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan propinsi dengan jumlah manula dan usia harapan hidup tertinggi di Indonesia”

“Indonesia pada tahun 2025 diprediksikan merupakan nomor 5 di dunia dalam laju peningkatan manula, yaitu 414% dari jumlah tahun 1990 (selama 35 tahun)” – Kinsella & Tauber, 1993

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka usia harapan hidup dan jumlah manula akan semakin tinggi pula, sebagai konsekuensinya ke depan akan muncul berbagai masalah baru yang harus kita hadapi, baik permasalahan di tingkat individu lansia sendiri, keluarga, masyarakat dan juga pemerintah. Sebagai upaya preventif dalam menghadapi permasalahan yang akan timbul, diperlukan sinergi dari masyarakat, pemerintah dan usaha sektor swasta untuk dapat saling berkontribusi dalam memberikan solusi penanganan masalah secara terpadu, menyeluruh dan terevaluasi.

Dua *quote* di atas merupakan cuplikan gambaran bahwa upaya Griya Sehat Lansia dalam menegakkan manula sehat, sehingga mendapatkan perhatian lebih agar terbentuk manula yang takwa, mandiri, manfaat dan berakhir baik. Griya Sehat Lansia berharap dapat menjadi mitra bagi manula dalam pelayanan kesehatan preventif terpadu, menyeluruh dan terevaluasi baik, dengan menghadirkan sebuah Program Kesehatan Terpadu bagi Insan Lanjut Usia yaitu PRAKTISIA. Praktisia diremiskan pada Januari 2010, sedangkan pelaksanaannya dimulai pada awal bulan Maret 2010. Praktisia

adalah merupakan sebuah Program keanggotaan Griya Sehat Lansia dengan fokus manfaat pada pengelolaan kesehatan *preventif* bagi manula, dengan periode keanggotaan 3 bulanan dan dapat diperpanjang (Sumber: Data Griya Sehat Lansia, tanggal 9 Juli 2010).

Menurut wawancara dengan Bapak Rofiil selaku General Manager, mencetuskan adanya Program Praktisia dengan alasan yaitu merupakan pelayanan kepada para manula, masalah kesehatan merupakan hal yang perlu mendapat prioritas. Aspek kesehatan ini berpengaruh dalam kemandirian, karena pada umumnya masalah kesehatan ini menjangkiti para manula karena proses degenaratif yang dialaminya. Upaya *preventif* untuk menunda penyakit *degeneratif*, berbagai bentuk pelayanan kesehatan yang bersifat *kuratif* dan *rehabilitatif* juga perlu dikembangkan. Kesehatan merupakan hal yang penting bagi manula. Oleh karena itu, harus diantisipasi sejak dini, agar suatu sisi kemandirian manula tetap terjaga dan di sisi lain dapat memberikan pelayanan yang baik bagi manula baik di bidang kesehatan, psikologi, dan

2. Fitur Praktisia

Nama Program	: Praktisia
Arti/ singkatan	: Program Kesehatan Terpadu Insan Lanjut Usia
Jenis Program	: Keanggotaan Griya Sehat Lansia, dengan fokus manfaat pada pelayanan kesehatan preventif manula.
Penyelenggara	: Griya Sehat Lansia
Periode Keanggotaan	: 3 bulanan
Biaya Keanggotaan	: Rp. 50.000/ 3 bulan

Keunggulan utama Praktisia adalah **praktis** untuk dimanfaatkan, memberikan solusi praktis dari aspek lokasi, waktu, kebutuhan dan biaya. Anggota dengan **mudah** dapat memanfaatkan program preventif kesehatan terencana, terpadu, terpantau, sesuai kebutuhan serta terevaluasi oleh staf medis profesional dengan biaya **efisien** (Sumber: Data Griya Sehat Lansia, tanggal 9 Juli 2010).

Manfaat bagi Peserta :

- a) 1 bulan sekali kegiatan pemeriksaan bebas biaya meliputi:
- 1) Pemeriksaan Umum Paramedik (Tinggi badan, berat badan, tekanan darah, respirasi, nadi dan suhu).
 - 2) Konsultasi Dokter Umum.
 - 3) Cek darah laboratorium.

- b) Bebas Biaya Pemeriksaan dan konsultasi dokter umum program Praktisia selama masa keanggotaan masih aktif.
- c) Paket bebas biaya laboratorium dan penunjang yaitu Paket *screening*
Bulan ke 1: Gula darah, bulan ke 2: asam urat, bulan ke 3: kolesterol.

Manfaat penunjang :

- 1) Dokter Spesialis : Konsultasi dokter spesialis program praktisia di Griya Sehat Lansia dengan biaya ringan, meliputi Penyakit Dalam, Mata, Kulit, Bedah.
- 2) Layanan *Home care* : Potongan Harga untuk seluruh layanan *home care* (perawatan di rumah)

(Sumber: Data Griya Sehat Lansia tanggal 9 Juli 2010)

3. Data manula di kota Yogyakarta dan target keanggotaan Praktisia

Tabel 4
Data Jumlah Manula

Data jumlah Manula kota Yogyakarta	
Wilayah	Kota Yogyakarta
Jumlah Kecamatan	14
Jumlah Kelurahan	45
Rata-rata jumlah lansia di wilayah Kelurahan	822 jiwa
Data BPS 2007, Total manula di Yogyakarta	48.000 jiwa
Rasio manula mampu dan tidak mampu	40 % mampu 60 % tidak mampu

(Sumber: Data Griya Sehat Lansia, tanggal 8 Juli 2010)

Tabel 5
Target Keanggotaan Praktisia

Target keanggotaan Praktisia	
Triwulan I	2.000 peserta
Triwulan II	4.000 peserta
Triwulan III	9.000 peserta
Triwulan IV	12.000 peserta

(Sumber: Data Griya Sehat Lansia, tanggal 8 Juli 2010)

4. Tujuan Praktisia

1. Memberikan soslusi kesehatan preventif bagi manula dengan manfaat
 1. Pelayanan kesehatan terpadu, terencana, dan terevaluasi.
 2. Paket program kesehatan berkelanjutan yang sesuai dengan kebutuhan.
 3. Keleluasaan waktu dalam pemanfaatan paket program.
 4. Biaya terjangkau, Praktis, mudah, efisien.
2. Sebagai program stimulant bagi usaha sektor swasta terkait lainnya utnuk dapat bersinergi bersama guna mendukung pemerintah dalam upaya pembinaan pemberdayaan manula
3. Dapat menjadi model pengelolaan kesehatan preventif bagi manula.
4. Berpartisipasi dalam kontribusi penyediaan data perkembangan kesehatan manula kepada instansi pemerintah terkait (DINKES, DINSOS, PKK, BKKBN).

(Sumber: Data Griya Sehat Lansia, tanggal 9 Juli 2010)

5. SUSUNAN PENYELENGGARA PROGRAM PRAKTISIA

Penyelenggara : ASAS Geriatric Center unit Griya Sehat Lansia

Penanggungjawab : Prof. Dr. dr. Wasilah Rochmah, SpPD,K-Ger
dr. M. Robikhul ikhsan, Mkes, SpPD

Pengarah/ penasehat : Prof. dr. Soedjono Aswin, Ph.D
M. Rochimul Umam, SE, MMR

Manager Umum : M. Rofi'il Izam

Bidang Pelayanan Medik : dr. M. Khalimurrahman

dr. Achmad Faiz

Bidang Keuangan

: Ratri Widiastuti

Bidang SDM

: Mia Retno Prabowo, S.Psi

Bidang Pemasaran

: Eko Triyono Marwanto

Dedy Asmoro Triantoro

Finta Diarfarani, S.Far

Bidang Administrasi

: Anggita Indrati Wulandari

Sekretariat

: **GRIYA SEHAT LANSIA**

Jl. Parangtritis no.132-134, Yogyakarta

Telp. 0274 412721

Email: praktisia@sehatlansia.com

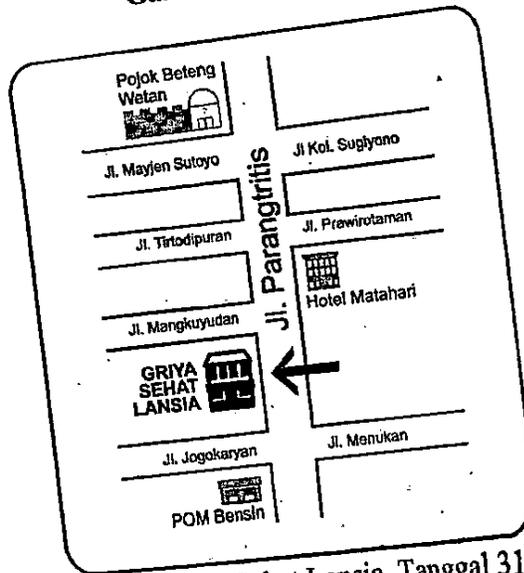
(Sumber: Data Griya Sehat Lansia tanggal 9 Juli 2010)

Gambar 2 Lokasi



(Sumber : Data Foto Griya Sehat Lansia, Tanggal 31 Juli 2010)

Gambar 3 Denah



(Sumber : Folder Griya Sehat Lansia, Tanggal 31 Juli 2010)

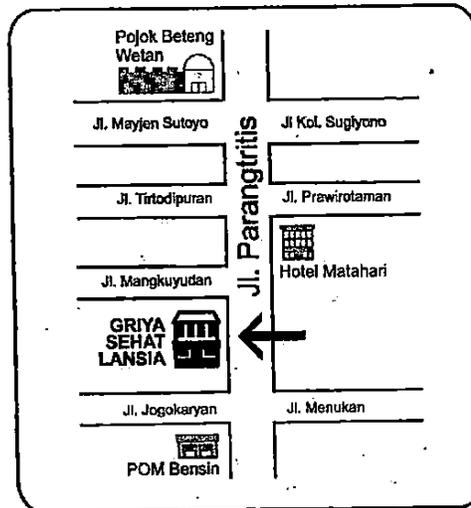
GRIYA SEHAT LANSIA
PUSAT PELAYANAN KESEHATAN LANJUT USIA
Jl. Parangtritis 132-134, Yogyakarta 55143
Klinik : 0274 412720 Home Care : 0274 212721
homecare@sehatlansia.com www.sehatlansia.com

Gambar 2 Lokasi



(Sumber : Data Foto Griya Sehat Lansia, Tanggal 31 Juli 2010)

Gambar 3 Denah



(Sumber : Folder Griya Sehat Lansia, Tanggal 31 Juli 2010)

GRIYA SEHAT LANSIA
PUSAT PELAYANAN KESEHATAN LANJUT USIA
Jl. Parangtritis 132-134, Yogyakarta 55143
Klinik : 0274 412720 Home Care : 0274 212721
homecare@sehatlansia.com www.sehatlansia.com